

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Al Badariyah**

Madrasah Ibtidayah Al Badariyah terletak di Jalan Tatah Layap Rt. 02 Rw. 01 Kelurahan Tatah Layap kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar. Madrasah Ibtidayah Al Badariyah adalah sebuah lembaga pendidikan formal tingkat dasar yang bercirikan agama Islam dan berstatus swasta yang didirikan oleh Hj. Badariyah. Madrasah Ibtidayah Al Badariyah terletak diantara pemukiman warga (masyarakat), tidak jauh dari jalan tol, tempat ibadah dan lain-lain sehingga sangat mendukung sekali dalam menunjang proses belajar sehari-hari.

Madrasah Ibtidayah Al Badariyah didirikan pada tahun 1985 atas prakarsa tokoh masyarakat yaitu K.H. Sanusi, K.H. Bajuri, H. Syamsi (alm), guru Kasyful Anwar Hj. Badariyah (alm). Madrasah ini dibangun dengan dana swadaya masyarakat dan didirikan di atas tanah yang merupakan hibah dari Hj. Badariyah (alm).

2. Kondisi Sarana dan Fasilitas Madsah Ibtidaiyah Al Badariyah Kabupaten Banjar

Sarana dan Prasarana yang dimiliki sekolah ini, adalah sebagai berikut:

Tabel IV Keadaan Sarana dan Prasarana MI Al Badariyah Kabupaten Banjar.

| <b>Nama Ruang</b> | <b>Kondisi</b> | <b>Keterangan</b> |
|-------------------|----------------|-------------------|
| Kelas 1           | Baik           |                   |
| Kelas 2           | Baik           |                   |
| Kelas 3           | Baik           |                   |
| Kelas 4           | Baik           |                   |
| Kelas 5           | Baik           |                   |
| Kelas 6           | Baik           |                   |
| Guru              | Baik           |                   |
| Kepala            |                | Tidak ada         |
| Gudang            | -              | Tidak ada         |
| Perpustakaan      | -              | Tidak ada         |
| UKS               | -              | Tidak ada         |
| Aula              | -              | Tidak ada         |
| WC                | Baik           |                   |
| Mushalla          | -              | Tidak ada         |

3. Keadaan Kepala Sekolah, Dewan Guru dan Staff TU Madsarah Ibtidaiyah Al Badariyah Kabupaten Banjar

Berdasarkan wawancara, maka diperoleh data mengenai tenaga pengajar di MI Al Badariyah Kabupaten Banjar yaitu 1 orang kepala sekolah, 11 orang guru (tenaga pengajar) pada tahun ajaran 2020/2021.

Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan tenaga pengajar pada MI Al Badariyah Kabupaten Banjar ini dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel V Daftar Tenaga Pengajar MI Al Badariyah Kabupaten Banjar Tahun Ajaran 2020/2021

| No | Nama/NIP                  | L/P | Status Kepegawaian | TTL                                   | Pendidikan Terakhir                        | Kelas        | Mata Pelajaran |
|----|---------------------------|-----|--------------------|---------------------------------------|--|--------------|----------------|
| 1  | Muslim,<br>S.Pd.I<br>NIP. | L   | Kepala/Honorer     | Tatah layap,<br>01 Maret<br>1978      | S1 Tarbiyah<br>IAIN<br>Banjarmasin<br>2009 | I s/d<br>VI  | Al Quran<br>H  |
| 2  | Fauqal Ilmi,<br>S.Pd.I    | L   | Honorer            | Tatah Layap,2<br>April 1982           | S1 STAI<br>darussalam<br>2005              | III          | Guru<br>Kelas  |
| 3  | Hamdi Ali,<br>S.Pd.I      | L   | PNS                | Tatah layap,28<br>April 1980          | S1 IAIN<br>Banjarmasin<br>2003             | I s/d<br>VI  | PAI            |
| 4  | Hidayah,<br>S.Pd.I        | P   | Honorer            | Tatah Jaruju, 5<br>Juni 1983          | S1 IAIN<br>Banjarmasin<br>2014             | II           | Guru<br>Kelas  |
| 5  | Inayah,<br>S.Pd.I         | P   | Honorer            | Tatah Layap, 9<br>Juli 1985           | S1 Tarbiyah<br>IAIN<br>Antasari<br>2009    | V            | Guru<br>Kelas  |
| 6  | Wahbah                    | P   | Honorer            | Tatah Layap,1<br>Januari<br>1978      | SMA/Sedara<br>jat 1996                     | VI           | Guru<br>Kelas  |
| 7  | Kairunnisa,<br>S.Pd.I     | P   | Honorer            | Tatah Layap,<br>1 Januari<br>1986     | S1 IAIN<br>Banjarmasin<br>2014             | I            | Guru<br>Kelas  |
| 8  | Hujaiifah.S.<br>Pd        | P   | Honorer            | Tatah Layap,<br>11 Januari<br>1991    | S1 UNLAM<br>Banjarmasin<br>2013            | IV           | Guru<br>Kelas  |
| 9  | Hujaimah,<br>S.Pd         | P   | Honorer            | Tatah Layap,<br>7<br>Nopember<br>1993 | S1 UNLAM<br>Banjarmasin<br>2015            | I s.d.<br>VI | Mulok,         |
| 10 | Zulaiha,<br>S.Ps.I        | P   | Honorer            | Tatah Layap, 21<br>Juni 1990          | S1 IAIN<br>Banjarmasin<br>2014             | I s.d.<br>VI | Guru<br>Kelas  |
| 11 | Yati, S.Pd.I              | P   | Honorer            | Tatah                                 | S1 IAIN                                    | I s.d.       | Guru           |

|    |             |   |         |                                |                                |    |       |
|----|-------------|---|---------|--------------------------------|--------------------------------|----|-------|
|    |             |   |         | Layap, 17<br>September<br>1982 | Banjarmasin<br>2016            | VI | Mapel |
| 12 | Nor Latifah | P | Honorar | Banjar, 23<br>Juli 1998        | S1/IAIN<br>Banjarmasin<br>2019 | -  | TU    |

Sumber: Dokumen MI Al Badariyah Kabupaten Banjar Tahun Ajaran 2020/2021

4. Keadaan Peserta Didik Madsarah Ibtidaiyah Al Badariyah Kabupaten Banjar

Jumlah peserta didik MI Al Badariyah Kabupaten Banjar tahun ajaran 2020/2021 adalah sebanyak 74 orang yang menempati kelas I, II, III IV, V, dan VI dengan rincian sebagai berikut:

Tabel VI Keadaan peserta didik MI Al Badariyah Kabupaten Banjar pada tahun 2020/2021.

| Kelas                       | Jumlah Peserta Didik |    | Total |
|-----------------------------|----------------------|----|-------|
|                             | Lk                   | Pr |       |
| I                           | 10                   | 6  | 16    |
| II                          | 9                    | 5  | 14    |
| III                         | 9                    | 5  | 14    |
| IV                          | 10                   | 5  | 15    |
| V                           | 6                    | 3  | 9     |
| VI                          | 5                    | 3  | 8     |
| Total Seluruh Peserta Didik |                      |    | 76    |

## **B. Penyajian Data**

Data yang disajikan pada bab ini adalah data yang diperoleh dari teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik observasi ditujukan kepada guru kelas IV yang mengajarkan mata pelajaran Bahasa Indonesia dan peserta didik yang mengikuti proses pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media. Sedangkan teknik wawancara ditujukan kepada kepala sekolah dan guru Bahasa Indonesia untuk memperoleh data mengenai penggunaan media dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada kelas IV. Adapun teknik dokumentasi ditujukan kepada staff tata usaha untuk memperoleh data penunjang.

Data yang diperoleh dari ketiga teknik di atas selanjutnya akan dianalisis oleh penulis berdasarkan teori-teori pembelajaran untuk menjawab rumusan masalah yang berfokus pada penggunaan media dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada kelas IV di MI Al Badariyah Kabupaten Banjar. Adapun data-data tersebut akan disajikan dengan susunan sebagai berikut:

### **1. Proses Penggunaan Media Gambar Seri**

#### **a. Perencanaan Penggunaan Media Gambar Seri pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV**

Perencanaan guru sebelum menentukan media yang akan digunakan dalam pembelajaran, guru terlebih dahulu merencanakannya dalam program perencanaan pembelajaran.

Kegiatan dokumentasi dan observasi yang penulis lakukan dengan guru Bahasa Indonesia menghasilkan data bahwa media yang digunakan guru telah dituliskan dalam perencanaan pembelajaran.

Adapun untuk lebih jelasnya, berikut akan dijabarkan hasil dokumentasi dan observasi yang penulis lakukan pada saat pembelajaran berlangsung.

Pada observasi tanggal 28 September 2020 di kelas IV, guru menggunakan media gambar seri untuk menjelaskan materi tentang Karangan Narasi. Pemilihan media tersebut telah direncanakan guru dalam RPP dan disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Sebelum menggunakan media Gambar Seri, guru terlebih dahulu membuat media pembelajaran tersebut dengan menggunakan media gambar yang di tempel di kertas karton.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 28 September 2020 dengan guru kelas IV diperoleh data bahwa sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia, guru melakukan persiapan terlebih dahulu dengan memilih media yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Jika media pembelajaran yang diperlukan tidak tersedia, maka guru akan membuat media itu sendiri.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa penggunaan media dalam pembelajaran Bahasa Indonesia telah dirancang sebelum melaksanakan pembelajaran. Perencanaan tersebut sudah memuat media gambar seri sebagai media pembelajaran yang akan digunakan. Pemilihan media pembelajaran yang akan digunakan juga telah disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Tujuan pembelajaran memiliki peranan yang penting sebab tujuan

pembelajaran berfungsi sebagai panduan bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran sehingga guru mampu memfokuskan peserta didik pada poin-poin penting dan tidak terjadi pengulangan-pengulangan yang tidak penting dalam penyampaian materi. Tujuan pembelajaran juga berfungsi sebagai target yang ingin dicapai setelah peserta didik mengikuti pembelajaran.

**b. Pelaksanaan Penggunaan Media Seri pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV**

Berdasarkan kegiatan observasi yang penulis lakukan pada tanggal 28 September 2020 di kelas IV menghasilkan data bahwa guru menggunakan media gambar seri pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Adapun pelaksanaan pembelajaran meliputi tiga kegiatan, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Pada kegiatan awal, pembelajaran dimulai dengan guru membuka pembelajaran yaitu mengucapkan salam kemudian peserta didik menjawab salam dengan suara yang lantang, guru mengecek kehadiran peserta didik, guru mengecek kesiapan peserta didik belajar (menyiapkan buku paket, alat tulis dan lainnya). Setelah kondisi kelas sudah dapat dikendalikan, guru langsung memulai pembelajaran, guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran.

Pada kegiatan inti, guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar yang ditampilkan di papan tulis, kemudian guru menjelaskan kepada peserta didik mengenai karangan narasi, selanjutnya guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk

bertanya mengenai materi yang telah disampaikan, lalu peserta didik diminta untuk menulis karangan narasi yang beruntun sesuai pola atau urutan gambar yang ditampilkan dipapan tulis. Setelah itu, masing-masing peserta didik diminta untuk maju ke depan kelas dan mempresentasikan hasil karangannya.

Pada kegiatan penutup, guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran, guru memberikan tugas individu kepada peserta didik, sebelum mengakhiri pembelajaran guru memberikan motivasi pada peserta didik untuk belajar di rumah kemudian guru menutup pembelajaran mengucapkan salam.

Berdasarkan penjelasan di atas diketahui bahwa pada kegiatan inti, guru menggunakan media pembelajaran yang disesuaikan dengan materi dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Menurut penulis, media pembelajaran yang dipilih oleh guru telah sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, serta proses penggunaan media gambar seri dalam kegiatan pembelajaran cukup sesuai dengan prosedur yang terdapat dalam RPP.

### **c. Penilaian**

Penilaian hasil belajar ditinjau dari banyak aspek yang salah satunya dengan melihat objek pembelajaran tersebut yaitu peserta didik. Berdasarkan hasil observasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media gambar seri, pada saat



observasi, peneliti mendapatkan data mengenai penilaian pembelajaran bahwa guru memberikan penilaian pada saat pembelajaran berlangsung berupa penilaian kognitif dan afektif. Namun dalam pelaksanaan penilaian pembelajaran, seharusnya guru juga melakukan penilaian dari aspek psikomotorik peserta didik pula agar guru dapat melihat keberhasilan belajar peserta didik secara maksimal baik dari hasil belajarnya maupun dari proses belajarnya.

Berdasarkan penyajian data, dapat dilihat bahwa pelaksanaan penilaian evaluasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media gambar seri sudah terlaksana dengan baik. Dari hasil observasi dapat diketahui bahwa guru melaksanakan penilaian hanya dari aspek kognitif dan afektif saja. Dari aspek kognitif guru menilai kegiatan peserta didik dalam membuat sebuah karangan narasi, sedangkan dari aspek afektifnya guru menilainya dari minat dan sikap peserta didik pada saat mengikuti pembelajaran.

## **2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Media Gambar Seri**

### **a. Faktor Guru**

#### **1) Latar belakang pendidikan guru dan pengalaman mengajar**

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru kelas IV yang mengajarkan mata pelajaran Bahasa Indonesia, latar belakang pendidikan guru tidak sesuai yang diajarkan, beliau lulusan dari S1 Jurusan Bahasa Inggris UNLAM, dan tercatat

sebagai guru kelas IV di MI Al Badariyah Kabupaten Banjar sejak tahun 2010 sampai sekarang.

2) Pelatihan yang pernah diikuti

Dari hasil wawancara penulis dengan guru kelas IV yang mengajarkan mata pelajaran Bahasa Indonesia jenjang SD sejak tahun 2010 sampai sekarang, beliau juga pernah mengikuti pelatihan-pelatihan tentang kurikulum 2013, pelatihan tentang cara penulisan soal, pelatihan cara mengisi rapor 2011 setiap 2 bulan sekali sejak dari tahun 2011.

**b. Faktor Siswa**

1) Minat Peserta Didik

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara penulis, pada saat mengikuti pembelajaran peserta didik antusias. Mereka terlihat senang belajar Bahasa Indonesia, diperkuat dari persiapan yang dilakukan peserta didik sebelum pelajaran dimulai, peserta didik menyiapkan buku pelajaran dan alat tulis tanpa perintah dari guru, pada saat pembelajaran berlangsung peserta didik mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru, ketika guru menerapkan pembelajaran media gambar seri peserta didik hampir semuanya terlibat berpartisipasi.

2) Motivasi Peserta Didik

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara penulis, pada proses pembelajaran peserta didik aktif berpartisipasi dalam

mengikuti proses belajar. Peserta didik termotivasi dan dalam proses belajar. Ibu Hujaiyah selaku guru mata pelajaran bisa berkomunikasi baik dengan peserta didik. Dalam proses pembelajaran terlihat keakraban dan keramahan, beliau bisa membuat peserta didik termotivasi, aktif, dan senang belajar Bahasa Indonesia. Beliau menggunakan berbagai media dalam mengajar. Terutama ketika penerapan media gambar seri peserta didik semuanya hampir terlibat karena dalam media ini peserta didik aktif mengungkapkan pendapatnya.

**c. Faktor Lingkungan**

Berdasarkan hasil observasi penulis, diketahui bahwa situasi kelas saat berlangsungnya proses pembelajaran sudah cukup kondusif. Terbukti pada saat proses pembelajaran peserta didik tidak ada yang membuat keributan yang dapat mengganggu jalannya proses pembelajaran. Meskipun terkadang terdapat siswa yang menengok ke belakang dan berbicara tidak penting dengan temannya, namun semua itu bisa diatasi dan tidak mengganggu.

Madrasah ini terletak diantara pemukiman warga (masyarakat), tidak jauh dari jalan tol, tempat ibadah dan lain-lain sehingga sangat mendukung sekali dalam menunjang proses belajar sehari-hari.

Madrasah ini hanya memiliki sedikit peserta didik, hampir rata-rata 15 peserta didik berada dalam satu kelas. Tidak sesuai dengan

batas kapasitas pada umumnya, yakni dalam satu kelas berisi sekitar 20 peserta didik.

### **C. Analisis Data**

Berdasarkan data yang telah disajikan sebelumnya, maka diperlukan suatu analisis agar lebih jelas mengenai permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya.

#### **1. Proses Penggunaan Media Gambar Seri**

##### **a. Perencanaan Penggunaan Media Gambar Seri pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV**

Suatu pembelajaran pada dasarnya memiliki sebuah desain atau perencanaan sebagai upaya untuk membelajarkan peserta didik. Desain pembelajaran dapat diartikan sebagai proses perencanaan bahan-bahan pembelajaran beserta aktifitas yang harus dilakukan, perencanaan sumber-sumber pembelajaran yang dapat digunakan serta perencanaan evaluasi keberhasilan.<sup>1</sup> Sebelum menentukan media yang akan digunakan dalam pembelajaran, guru terlebih dahulu merencanakannya dalam program perencanaan pembelajaran.

Kegiatan dokumentasi dan observasi yang penulis lakukan dengan guru Bahasa Indonesia menghasilkan data bahwa media yang digunakan guru telah dituliskan dalam perencanaan pembelajaran.

Adapun pada kegiatan observasi guru menggunakan media gambar

---

<sup>1</sup>Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), h.66.

seri untuk menjelaskan materi tentang Karangan Narasi. Pemilihan media tersebut telah direncanakan guru dalam RPP dan disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, sebelum menggunakan media Gambar Seri, guru terlebih dahulu membuat media pembelajaran tersebut dengan menggunakan media gambar yang di tempel di kertas karton.

Pernyataan hasil wawancara dengan guru kelas IV diperoleh data bahwa sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia, guru melakukan persiapan terlebih dahulu dengan memilih media yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Jika media pembelajaran yang diperlukan tidak tersedia, maka guru akan membuat media itu sendiri.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa penggunaan media dalam pembelajaran Bahasa Indonesia telah dirancang sebelum melaksanakan pembelajaran. Perencanaan tersebut sudah memuat media gambar seri sebagai media pembelajaran yang akan digunakan. Pemilihan media pembelajaran tersebut juga telah disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Adapun tujuan pembelajaran memiliki peranan yang penting sebab tujuan pembelajaran berfungsi sebagai panduan bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran sehingga guru mampu memfokuskan peserta didik pada poin-poin penting dan tidak terjadi

pengulangan-pengulangan yang tidak penting dalam penyampaian materi.

**b. Pelaksanaan Penggunaan Media Seri pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV**

Berdasarkan kegiatan observasi pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia yang berpedoman dari RPP yang dibuat guru, adapun pelaksanaan pembelajaran meliputi tiga kegiatan, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Pada kegiatan awal, pembelajaran dimulai dengan guru membuka pembelajaran yaitu mengucapkan salam kemudian peserta didik menjawab salam dengan suara yang lantang, guru mengecek kehadiran peserta didik, guru mengecek kesiapan peserta didik belajar (menyiapkan buku paket, alat tulis dan lainnya). Setelah kondisi kelas sudah dapat dikendalikan, guru langsung memulai pembelajaran, guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran.

Pada kegiatan inti, guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar yang ditampilkan dipapan tulis, kemudian guru menjelaskan kepada peserta didik mengenai karangan narasi, selanjutnya guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang telah disampaikan, lalu peserta didik diminta untuk menulis karangan narasi yang beruntun sesuai pola atau urutan gambar yang ditampilkan dipapan tulis. Setelah itu, masing-masing peserta didik diminta untuk maju ke depan kelas dan mempresentasikan hasil karangannya.

Pada kegiatan penutup, guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran, guru memberikan tugas individu kepada peserta didik, sebelum mengakhiri pembelajaran guru memberikan motivasi pada peserta didik untuk belajar di rumah kemudian guru menutup pembelajaran mengucapkan salam.

Berdasarkan penjelasan di atas diketahui bahwa pada kegiatan inti, guru menggunakan media pembelajaran yang disesuaikan dengan materi dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Namun, pada saat pembelajaran guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran. Padahal penyampaian tujuan pembelajaran dapat memberikan gambaran kepada peserta didik tentang arah pembelajaran, keterampilan atau kemampuan yang akan dicapai setelah mengikuti pembelajaran tersebut. Akibat tidak disampaikannya tujuan pembelajaran pemahaman peserta didik tentang apa yang akan dicapai dalam pembelajaran kurang terfokuskan. Menurut penulis, media pembelajaran yang dipilih oleh guru telah sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, serta proses penggunaan media gambar seri dalam kegiatan pembelajaran cukup sesuai dengan prosedur yang terdapat dalam RPP.

Pada saat proses pembelajaran penulis mengamati bahwa guru dalam mengajar menggunakan media gambar seri telah sesuai dengan prosedur penggunaan media tersebut.

### c. Penilaian

Penilaian hasil belajar ditinjau dari banyak aspek yang salah satunya dengan melihat objek pembelajaran tersebut yaitu peserta didik. Berdasarkan hasil observasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media gambar seri, pada saat observasi, peneliti mendapatkan data mengenai penilaian pembelajaran bahwa guru memberikan penilaian pada saat pembelajaran berlangsung berupa penilaian kognitif dan afektif.

Penilaian kognitif adalah penilaian yang mencakup kegiatan mental (otak). Ranah kognitif berhubungan dengan kemampuan berfikir, termasuk didalamnya kemampuan menghafal, memahami, mengaplikasi, menganalisis, mensintesis, dan kemampuan mengevaluasi. Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif mencakup watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi, dan nilai.<sup>2</sup> Namun dalam pelaksanaan penilaian pembelajaran, seharusnya guru juga melakukan penilaian dari aspek psikomotorik peserta didik pula agar guru dapat melihat keberhasilan belajar peserta didik secara maksimal baik dari hasil belajarnya maupun dari proses belajarnya.

Berdasarkan penyajian data, dapat dilihat bahwa pelaksanaan penilaian evaluasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media gambar seri sudah terlaksana dengan baik. Dari

---

<sup>2</sup> Munif Chatib, *Sekolahnya Manusia: Sekolah Berbasis Multiple Intelligences di Indonesia*, (Bandung: Mizan Pustaka, 2009), h. 176



hasil observasi dapat diketahui bahwa guru melaksanakan penilaian hanya dari aspek kognitif dan afektif saja. Dari aspek kognitif guru menilai kegiatan peserta didik dalam membuat sebuah karangan narasi, sedangkan dari aspek afektifnya guru menilainya dari minat dan sikap peserta didik pada saat mengikuti pembelajaran.

## **2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Media Gambar Seri**

### **a. Faktor Guru**

#### 1) Latar belakang pendidikan guru dan pengalaman mengajar

Latar belakang pendidikan dan pengalaman guru mempengaruhi terhadap kualitas pembelajaran. Guru yang profesional adalah orang yang terdidik dan terlatih dengan baik, serta memiliki pengalaman yang kaya dibidangnya.<sup>3</sup> Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru kelas IV yang mengajarkan mata pelajaran Bahasa Indonesia, latar belakang pendidikan guru tidak sesuai yang diajarkan, beliau lulusan dari S1 Jurusan Bahasa Inggris UNLAM, dan tercatat sebagai guru kelas IV di MI Al Badariyah Kabupaten Banjar sejak tahun 2010 sampai sekarang.

#### 2) Pelatihan yang pernah diikuti

Dari hasil wawancara penulis dengan guru kelas IV yang mengajarkan mata pelajaran Bahasa Indonesia mengajar sejak tahun 2010 sampai sekarang, beliau juga pernah mengikuti

---

<sup>3</sup>Moh. User Usman, *Menjadi Guru Professional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 15.

pelatihan-pelatihan tentang kurikulum 2013, pelatihan tentang cara penulisan soal, pelatihan cara mengisi rapor 2011 setiap 2 bulan sekali sejak dari tahun 2011.

## **b. Faktor Peserta Didik**

### 1) Minat Peserta Didik

Salah satu aspek psikis yang tidak dapat dipisahkan dalam proses pembelajaran adalah minat. Menurut Slameto minat merupakan kecenderungan yang tetap untuk memperlihatkan dan mengenang beberapa kegiatan.<sup>4</sup> Faktor minat harus diperhatikan, karena minat peserta didik terhadap mata pelajaran juga berpengaruh dalam proses belajar dan hasil yang akan diperoleh peserta didik. Dilihat dari hasil penelitian yang penulis lakukan Peserta didik yang memiliki minat terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia terutama tentang media gambar seri sangat berdampak terhadap motivasi dan rasa senang untuk mempelajarinya, sehingga ia pun sungguh-sungguh dalam belajar dan akan berhasil dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara penulis, pada saat mengikuti pembelajaran peserta didik antusias. Mereka terlihat senang belajar Bahasa Indonesia, diperkuat dari persiapan yang dilakukan peserta didik sebelum pelajaran dimulai, peserta didik menyiapkan buku pelajaran dan alat tulis

---

<sup>4</sup>Slameto, *Belajar dan Factor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 180.

tanpa perintah dari guru, pada saat pembelajaran berlangsung peserta didik mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru, ketika guru menerapkan pembelajaran media gambar seri peserta didik hampir semuanya terlibat berpartisipasi.

## 2) Motivasi Peserta Didik

Motivasi peserta didik dalam belajar sangat berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar. Dalam kegiatan belajar peserta didik perlu diberikan rangsangan agar tumbuh motivasi pada dirinya. Sehingga guru harus bisa memilih media yang dapat merangsang dan memotivasi peserta didik dalam belajar.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara penulis, pada proses pembelajaran peserta didik aktif berpartisipasi dalam mengikuti proses belajar. Peserta didik termotivasi dan dalam proses belajar. Ibu Hujaiyah selaku guru mata pelajaran bisa berkomunikasi baik dengan peserta didik. Dalam proses pembelajaran terlihat keakraban dan keramahan, beliau bisa membuat peserta didik termotivasi, aktif, dan senang belajar Bahasa Indonesia. Beliau menggunakan berbagai media dalam mengajar. Terutama ketika penerapan media gambar seri peserta didik semuanya hampir terlibat karena dalam media ini peserta didik aktif mengungkapkan pendapatnya.

### **c. Faktor Lingkungan**

Pada dasarnya lingkungan dalam proses belajar mengajar merupakan suatu sarana yang dapat memperjelas penyajian pesan untuk meningkatkan dan motivasi belajar dalam diri peserta didik. Sebab penggunaan lingkungan dalam proses pembelajaran agar dapat mencapai hasil yang lebih baik dalam memanfaatkan fasilitas yang turut mendukung dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang dapat memberikan manfaat bagi perkembangan anak didik.

Berdasarkan hasil observasi penulis, diketahui bahwa situasi kelas saat berlangsungnya proses pembelajaran sudah cukup kondusif. Terbukti pada saat proses pembelajaran peserta didik tidak ada yang membuat keributan yang dapat mengganggu jalannya proses pembelajaran. Meskipun terkadang terdapat peserta didik yang menengok ke belakang dan berbicara tidak penting dengan temannya, namun semua itu bisa diatasi dan tidak mengganggu.

Madrasah ini terletak diantara pemukiman warga (masyarakat), tidak jauh dari jalan tol, tempat ibadah dan lain-lain sehingga sangat mendukung sekali dalam menunjang proses belajar sehari-hari.

Madrasah ini hanya memiliki sedikit peserta didik, hampir rata-rata 15 peserta didik berada dalam satu kelas. Tidak sesuai dengan batas kapasitas pada umumnya, yakni dalam satu kelas berisi sekitar 20 peserta didik.